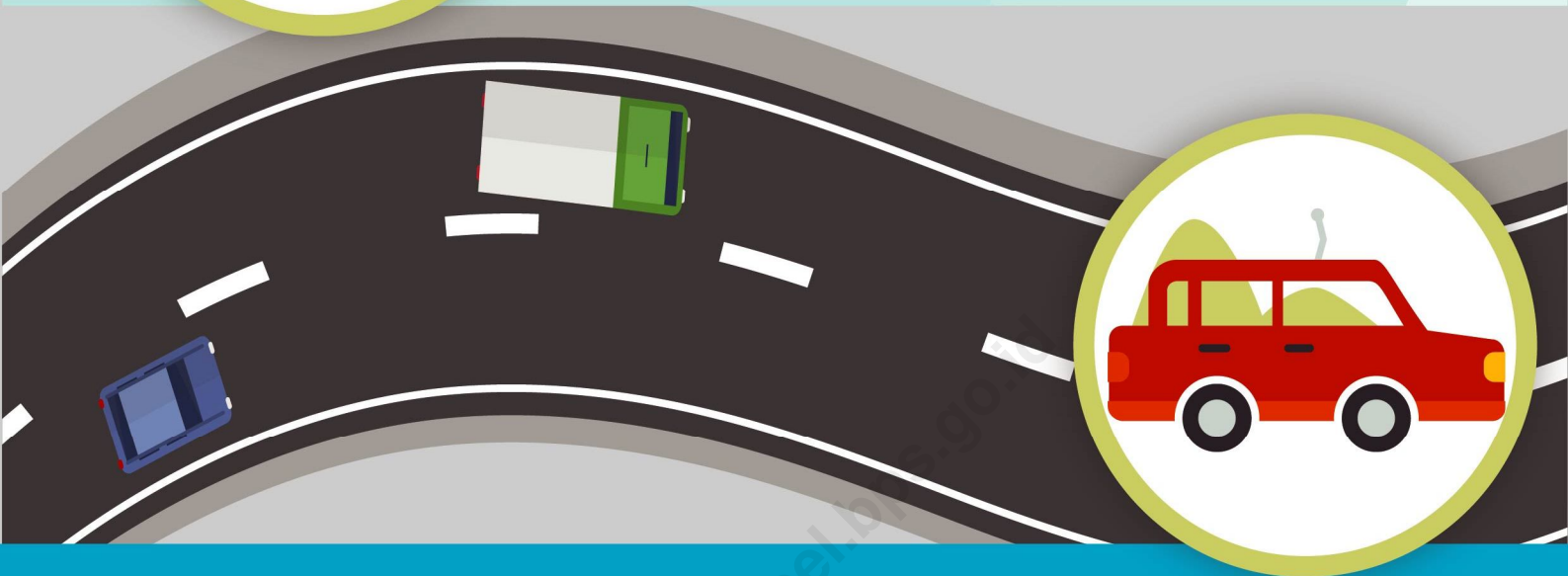


Katalog : 8301007.19



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Katalog : 8301007.19



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

STATISTIK TRANSPORTASI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2016

ISBN: 978-602-1029-74-9

Nomor Publikasi: 19540.1710

Katalog BPS: 8301007.19

Ukuran Buku: 21 cm X 29,7 cm

Jumlah Halaman: viii + 43 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar Kulit:

Bidang Statistik IPDS

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Diterbitkan Oleh:

@Badan Pusat Statistik

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Transportasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Publikasi ini selain memuat tabel-tabel, juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai ruang lingkup dan cakupan, cara pengumpulan dan pengolahan data, konsep dan definisi serta ulasan singkat. Tujuan dari publikasi ini adalah agar konsumen data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik instansi pemerintah, swasta, maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi ataupun penelitian di sektor transportasi.

Melalui kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga kami dapat menerbitkan publikasi ini. Masukan dan saran yang membangun kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pangkalpinang, 25 September 2017

Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kepala,

Darwis Sitorus

<http://babel.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan.....	2
1.4 Konsep dan Definisi.....	3
II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA.....	9
2.1 Pengumpulan Data.....	9
2.2 Sumber Data.....	9
2.3 Pengolahan Data.....	10
2.4 Analisis Data.....	11
III. GAMBARAN UMUM.....	12
3.1 Transportasi Darat.....	12
3.2 Transportasi Laut.....	15
3.3 Transportasi Udara.....	21
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persentase Kondisi Jalan Menurut Statusnya, 2016	13
Grafik 2. Persentase Kendaraan bermotor yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan, 2016	15
Grafik 3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2016	16
Grafik 4. Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Pelabuhan, 2016.....	17
Grafik 5. Penurunan Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2011-2016.....	19
Grafik 6. Persentase Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan, 2016.....	20
Grafik 7. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat Melalui Angkutan Udara Menurut Bandara Udara, 2016.....	22

<http://babel.iptstoid>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelabuhan di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016	15
--	----

<http://babel.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Panjang Jalan (km) Menurut Status dan Kondisi Jalan, 2016.....	26
Tabel 2.	Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi dan Status Jalan.....	27
Tabel 3.	Panjang Jembatan (meter) Menurut Jenis Konstruksi dan Status, 2016.....	28
Tabel 4.	Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak, 2016.....	29
Tabel 5.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016.....	31
Tabel 6.	Jumlah Kunjungan dan Berat Kapal Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran, 2016.....	33
Tabel 7.	Jumlah Penumpang dan Barang yang Berangkat dan Datang Menurut Pelabuhan, 2016.....	34
Tabel 8.	Berat Barang di Bongkar Menurut Bulan dan Pelabuhan (Ton), 2016 ...	35
Tabel 9.	Berat Barang di Muat Menurut Bulan dan Pelabuhan (Ton), 2016	37
Tabel 10.	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bulan dan Bandar Udara, 2016.....	39
Tabel 11.	Jumlah Penumpang Menurut Bulan dan Bandar Udara, 2016.....	40
Tabel 12.	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan dan Bandar Udara (kg), 2016.....	41
Tabel 13.	Jumlah Bagasi yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan dan Bandar Udara (Kg), 2016	42
Tabel 14.	Berat Barang Pos/Paket Menurut Bulan dan Bandar Udara (kg), 2016.....	43

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perhubungan yang meliputi sektor transportasi perlu menjadi skala prioritas pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut dan mengatasi permasalahan isolasi serta keterbelakangan suatu daerah atau wilayah terpencil. Pembangunan transportasi berperan penting sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan dengan arah pada terwujudnya sistem transportasi yang terpadu, tertib, lancar, aman, nyaman dan efisien dalam menunjang sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, mendukung mobilitas barang dan jasa, serta mendukung pengembangan wilayah, maka pembangunan transportasi menjadi sangat strategis untuk dikembangkan.

Dalam situasi perekonomian yang berkembang seperti sekarang ini, sektor transportasi menjadi salah satu sektor yang menjadi tumpuan dalam pembangunan sektor lainnya. Karena peningkatan sarana dan prasarana transportasi merupakan infrastruktur dasar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Sehingga bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan provinsi kepulauan, sektor transportasi merupakan sektor yang strategis terutama untuk memperlancar mobilitas barang dan orang dalam hal ini penumpang, baik dalam wilayah provinsi maupun dengan provinsi lain.

Sektor ini mencakup keseluruhan baik darat, air (laut) maupun udara. Hanya dua Kabupaten/Kota yang memiliki sarana transportasi udara, yaitu Kabupaten Bangka Tengah dan Belitung. Sistem transportasi ini dikembangkan secara terpadu untuk mewujudkan sistem distribusi yang stabil sehingga mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat. Data yang berada di dalam publikasi statistik transportasi tahun 2016 ini dapat dijadikan

sebagai landasan perencanaan, rujukan, perbandingan serta bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sektor tersebut.

1.2 Tujuan

Penyajian data statistik transportasi tahun 2016 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi Kepulauan Bangka Belitung dan perkembangannya. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan

Dalam publikasi ini data mengenai statistik transportasi dikumpulkan di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terbagi atas:

a. Statistik Transportasi Darat

Data statistik yang dikumpulkan meliputi :

- Data panjang jalan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri jenis jalan
- Data panjang jembatan menurut keadaan dan status
- Jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang membayar pajak kendaraan di Dinas Pendapatan Daerah
- Jumlah perusahaan pengangkutan barang (truk) per Kabupaten/Kota
- Jumlah perusahaan pengangkutan penumpang (bus) umum per Kabupaten/Kota

b. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini dikumpulkan dari seluruh pelabuhan laut yang ada di Kepulauan Bangka Belitung (8 pelabuhan), yang meliputi data:

- Kunjungan kapal yang membuang jangkar/bersandar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

-
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui pelabuhan.
 - Arus barang yang dibongkar dan dimuat pada pelabuhan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

c. Statistik Transportasi Udara

Data statistik ini dibedakan atas 2 bandara yaitu Bandara Depati Amir di Kabupaten Bangka Tengah dan H.AS. Hanandjoeddin Kabupaten Belitung, dengan meliputi data:

- Lalu lintas penerbangan bandar udara yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui bandar udara.
- Arus barang yang dibongkar dan dimuat di bandar udara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1.4 Konsep dan Definisi

- Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, dapat beroda empat maupun dua. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah yang membayar pajak kendaraan sehingga tercatat pada Dinas Pendapatan Daerah.
- Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

-
- d. **Angkutan jalan untuk barang** adalah mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang (umum) seperti : truk, pick up dan container maupun yang secara khusus mengangkut satu jenis barang (khusus) seperti angkutan BBM, angkutan barang berbahaya dan angkutan alat-alat berat.
- e. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada/diatas/dibawah permukaan tanah serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, lori dan kabel. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Kepulauan Bangka Belitung baik di bawah wewenang pemerintah provinsi maupun daerah.
- f. **Jalan Negara** adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional serta jalan tol.
- g. **Jalan Provinsi** adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi.
- h. **Jalan Kabupaten** adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
- i. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar

muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

- j. Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
- k. Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
- l. Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- m. Pelayaran antar pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- n. Pelayaran luar negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- o. Pelayaran khusus** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut yang diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi

kebutuhan sendiri. Misalnya barang-barang hasil industri seperti: timah, *crude palm oil*, karet, dll

- p. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- q. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- r. **Bongkar/impor barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
- s. **Muat/ekspor barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan Indonesia atau ke luar negeri.
- t. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.
- u. **Penumpang naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
- v. **Penumpang turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
- w. **Barang diangkut (*freight*)** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.
- x. **Pesawat udara (*aircraft*)** adalah suatu pesawat yang memperoleh gaya angkat di atmosfer dari reaksi-reaksi udara terhadap permukaan bumi.
- y. **Bandar udara** adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan sebagai perpindahan antar moda transportasi.

-
- z. **Bandara umum** adalah bandar udara yang dipergunakan untuk melayani kepentingan umum.
- **Barang muatan (*cargo*)** adalah setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut/dibawa oleh pesawat udara, selain benda-benda pos, barang-barang kelengkapan pesawat udara dan bagasi.
 - **Bagasi (*bagage*)** adalah barang milik perorangan penumpang, atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
 - **Penerbangan** adalah jadwal terbang suatu pesawat udara baik secara teratur maupun tidak pada rute-rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
 - **Penumpang datang** adalah penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang ke bandar udara pencatatan dari bandar udara yang lain (asal).

II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data statistik transportasi dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

- Pengisian form (blanko) oleh sumber data/responden (*self enumeration*)
Form (blanko) dikirim ke sumber data/responden melalui petugas lapangan kemudian form yang sudah diisi akan diambil oleh petugas lapangan.
- Pengambilan dokumen dari sumber data/responden
Petugas lapangan mengambil dokumen yang berisi data-data rutin dari sumber data/responden yang berkaitan dengan statistik transportasi.
- Pengumpulan data melalui email/faksimil
Form (blanko) dikirim ke sumber data/responden melalui petugas lapangan kemudian form (blanko) yang sudah diisi dikirim ke BPS melalui email/faksimil

Bila masih ditemukan isian dokumen tidak lengkap dan tidak konsisten serta kurang lengkap maka petugas melakukan konfirmasi dan klarifikasi ke sumber data/responden.

2.2 Sumber Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik transportasi ini dilakukan setiap bulan oleh petugas BPS Kabupaten/Kota yang ada di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data dikumpulkan sensus lengkap dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari:

1. Dinas Perhubungan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Dinas Pekerjaan Umum yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

3. PT. Pelindo (Pelabuhan Indonesia) II
4. Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas I
5. Administrator Pelabuhan
6. PT Angkasa Pura II

2.3 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instansi terkait diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel, karena dengan program ini sangat mudah untuk pengecekan mengenai kesalahan dalam penjumlahan maupun untuk mentransfer data untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mendapatkan data yang baik dan sudah bersih dari kesalahan pengisian, maka pengolahan terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. Editing

Dilakukan agar isian pada kuesioner instansi sudah saling konsisten antar rincian, disamping itu juga diperiksa kewajaran data dari masing-masing rincian.

b. Entry Data

Setelah proses editing, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan *entry* data yang dilakukan terhadap berbagai data yang diperoleh dari instansi/unit terkait dengan program yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Validasi

Dilakukan untuk menangkap kesalahan yang masih melekat pada data yang sudah di *entry*. Kesalahan itu dapat berasal dari kesalahan-kesalahan pada waktu meng*entry* data maupun ketidakkonsistenan dan ketidakwajaran data.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (*error*), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif.

2.4 Analisis Data

Data mengenai statistik transportasi, seperti telah disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan ruang cakup penyajian data, meliputi seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data disajikan dalam bentuk tabel serta grafik dengan sedikit ulasan atau analisis. Dari analisis deskriptif ini akan diketahui berbagai karakteristik data baik itu statistik angkutan darat, laut dan udara.

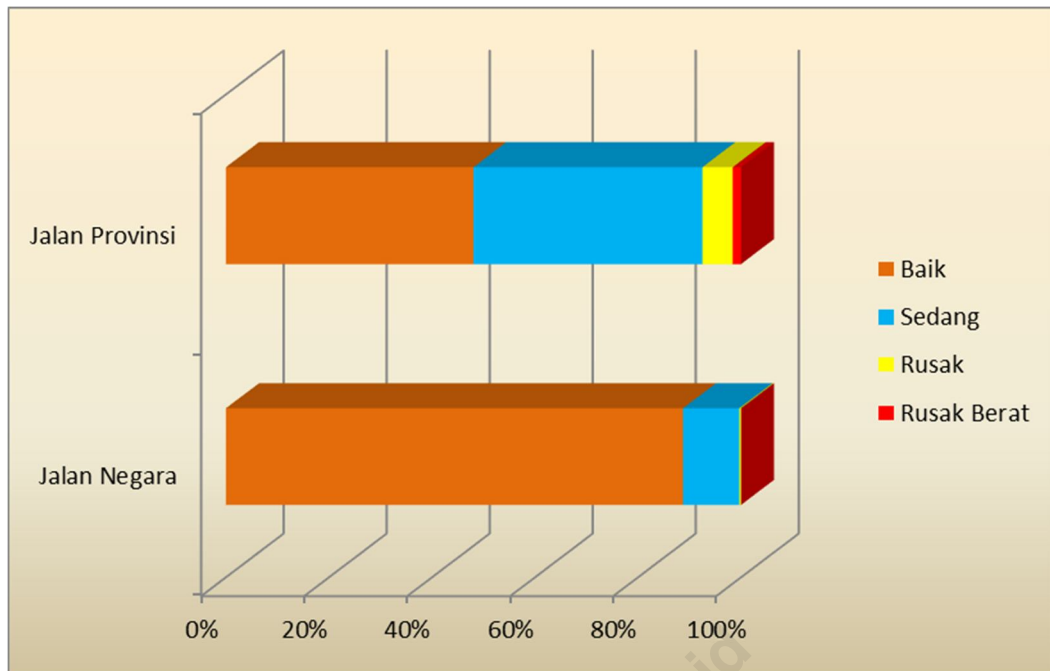
III. GAMBARAN UMUM

Sebagai wilayah kepulauan maka untuk berhubungan dengan daerah penyangga di sekitarnya, transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kebutuhan ini mendesak dikarenakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih sangat bergantung pada daerah sekitarnya, seperti bahan makanan, sandang serta bahan bangunan dan barang lainnya yang tidak dapat diproduksi sendiri.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam era otonomi daerah ini seyogyanya memikirkan kebutuhan sarana transportasi baik dari jumlah sarana maupun kualitas pelayanan sarana penunjang transportasi tersebut. Karena dengan pembangunan sektor transportasi akan mendukung gerak perekonomian, stabilitas wilayah dan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa. Oleh sebab itu semakin idealnya hal tersebut, maka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai daerah kepulauan akan semakin berkembang dan dapat memajukan pembangunan dan perekonomiannya.

3.1 Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai infrastruktur dasar harus diperhatikan baik kondisi maupun penggunaannya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki jalan yang terbentang 600,40 km dengan status sebagai jalan negara dan 899,33 km dengan status jalan provinsi. Berdasarkan kondisi jalan, pada tahun 2016 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar sudah memiliki jalan yang ber kondisikan baik. Hal ini terbukti dengan sudah banyak jalan aspal dari perkotaan hingga pelosok pedesaan di Kepulauan Bangka Belitung.



Grafik 1. Persentase Kondisi Jalan Menurut Statusnya, 2016

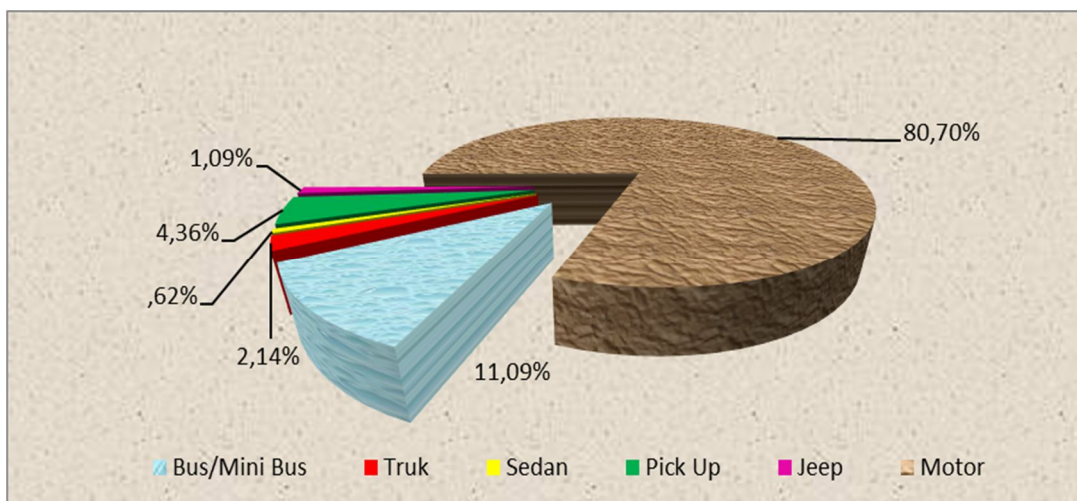
Walaupun begitu masih ada jalan yang memiliki kondisi rusak berat, seperti terlihat pada Grafik 1 yaitu sebesar 0,97 persen, dimana kondisi jalan yang mengalami kerusakan ada pada jalan dengan status jalan provinsi (14,48 km) yaitu jalan umum yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi. Sedangkan jalan negara yang menghubungkan jalan antar ibukota provinsi dan jalan strategis nasional sudah jauh lebih baik karena tidak ada lagi jalan dalam kondisi rusak berat. Jika dilihat dari persentase kondisi jalan pada tahun 2016 dengan kondisi jalan baik sebesar 64,35 persen (965,11 km) dan jalan sedang sebesar 31,03 persen (465,35 km). Terlihat bahwa kondisi jalan rusak 3,65 persen (54,79 km) dan rusak berat hanya sebesar 0,97 persen (14,48 km). Bercermin dari kondisi tersebut pemerintah telah memberikan perhatian lebih melalui evaluasi dan perencanaan anggaran yang baik untuk pemeliharaan jalan, mengingat untuk kondisi jalan yang rusak (rusak dan rusak berat) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi kepulauan dan memiliki banyak sungai sehingga memerlukan pembangunan jembatan yang kokoh dalam menghubungkan suatu daerah dengan daerah lain. Terdapat panjang jembatan sebesar 3.432,20 meter dengan status milik provinsi dan 2.273,98 meter dengan status milik negara dimana konstruksi jembatan tersebut sebagian besar menggunakan beton bertulang dan rangka baja karena lebih kokoh dan tahan lama. Namun sepanjang 81,30 meter masih merupakan konstruksi campuran (beton+baja+kayu).

Kondisi jalan yang baik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi salah satu penunjang terhadap jumlah kendaraan roda empat dan roda dua. Kendaraan roda dua dan roda empat berfungsi sebagai mobilitas penumpang maupun barang dalam suatu daerah. Proses mobilisasi yang lancar dapat menjadi salah satu sarana penunjang perekonomian suatu wilayah.

Kendaraan roda dua menjadi kendaraan yang paling banyak diminati oleh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun 2016 tercatat sebesar 307.604 buah, namun angka ini mengalami penurunan sebesar 5,48 persen dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 325.432 buah. Sedangkan Bus/Mini Bus menjadi moda transportasi kendaraan roda empat terbesar yang digunakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebanyak 42.262, tumbuh sebesar 6,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berbentuk kepulauan memerlukan sarana dalam pendistribusian barang antar kabupaten. Kendaraan roda empat seperti Pick up dan Truk mempunyai andil besar dalam mobilitas barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan masing-masing sebesar 16.633 buah dan 8.166 buah pada tahun 2016. Persentase jumlah kendaraan bermotor yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang membayar pajak di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) dapat terlihat pada grafik 2 dibawah.



Grafik 2. Persentase Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan, 2016

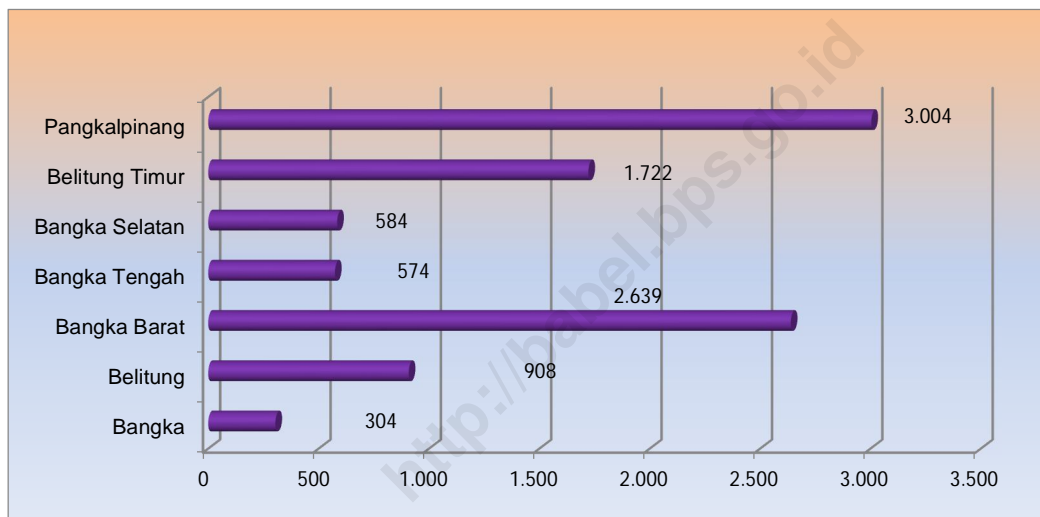
3.2 Transportasi Laut

Tabel 1. Pelabuhan di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Instansi	Kabupaten/Kota	Pelabuhan
PT Pelindo II Cabang Pangkalpinang	Bangka	Belinyu
	Bangka Barat	Tanjung Kalian
	Bangka Tengah	Sungai Selan
	Pangkalpinang	Pangkal Balam
Cabang Belitung Kantor UPP Kelas I	Belitung	Tanjungpandan
	Bangka Selatan	Toboali
	Belitung Timur	Manggar
		Dendang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah provinsi yang berbentuk kepulauan sehingga aktifitas perhubungan penduduk secara ekonomi maupun nonekonomi mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi pada lalu lintas perhubungan laut. Keberadaan pelabuhan sebagai prasarana perhubungan laut sangat menentukan kelancaran aktivitas transportasi ini. Oleh karena itu, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki pelabuhan di setiap kabupaten dan kota, seperti terlihat pada Tabel 1 di atas.

Pelabuhan yang terbesar dan tersibuk adalah di Pangkalbalam yang terletak di Kota Pangkalpinang sedangkan pelabuhan yang terkecil adalah pelabuhan Sungai Selan di Kabupaten Bangka Tengah. Jika dilihat dari aktifitas bongkar muatnya periode tahun 2016, pelabuhan dengan aktifitas bongkar muat terbesar adalah pelabuhan di Bangka Barat yaitu pelabuhan Tanjung Kalian sebesar 35.731.695 ton. Sedangkan aktifitas bongkar muat terkecil adalah pelabuhan Toboali di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 34.998 ton, walaupun dalam hal ini, Bangka Selatan merupakan pelabuhan yang relatif lebih besar dibandingkan Sungai Selan. Terjadi pergeseran pelabuhan terkecil dari Sungai selan ke Toboali, hal ini dikarenakan Toboali dipersiapkan untuk membuka jalur Toboali-Jakarta.

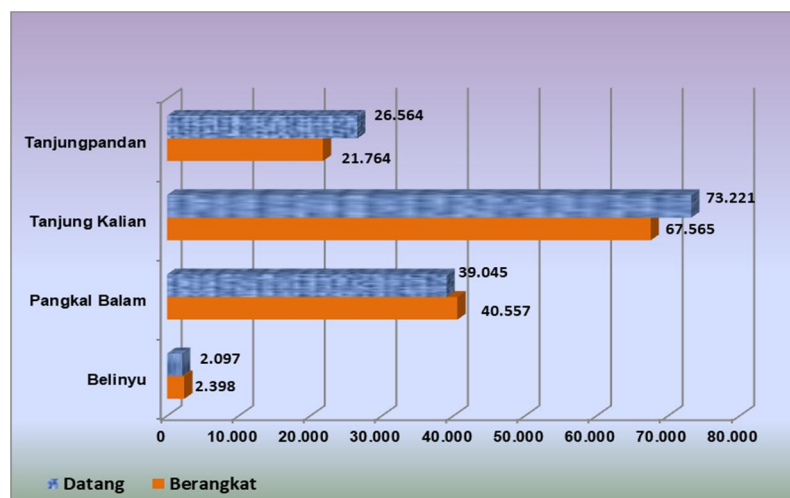


Grafik 3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kunjungan kapal di pelabuhan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 juga masih didominasi oleh pelayaran dalam negeri sebanyak 9.517 unit dengan berat kapal total adalah 5.946.866 gross ton, yang di dalamnya terdapat Pelayaran Rakyat dan Perintis. Sedangkan untuk pelayaran luar negeri sebanyak 218 kapal dengan berat 449.315 gross ton. Terjadi peningkatan kunjungan kapal dari luar negeri jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kegiatan ekspor dan impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,36 persen untuk ekspor luar negeri dan 164,6 persen untuk impor luar negeri.

Dari keseluruhan kapal tersebut, paling banyak adalah mengunjungi pelabuhan Pangkalbalam di Kota Pangkalpinang dengan jumlah 2.859 kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dan 145 kunjungan kapal pelayaran luar negeri. Diikuti oleh pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat, dengan jumlah 2.624 kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dan 15 kunjungan kapal pelayaran luar negeri. Sedangkan pelabuhan lainnya yang juga memiliki kunjungan kapal yang cukup tinggi adalah pelabuhan Manggar dan Dendang di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.692 kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dan 30 kunjungan kapal pelayaran luar negeri. Pelabuhan yang semakin ramai dikunjungi setiap tahunnya adalah pelabuhan Toboali di Kabupaten Bangka Selatan dengan 584 kunjungan kapal pelayaran dalam negeri, namun demikian tidak ada kunjungan kapal pelayaran luar negeri tahun ini.

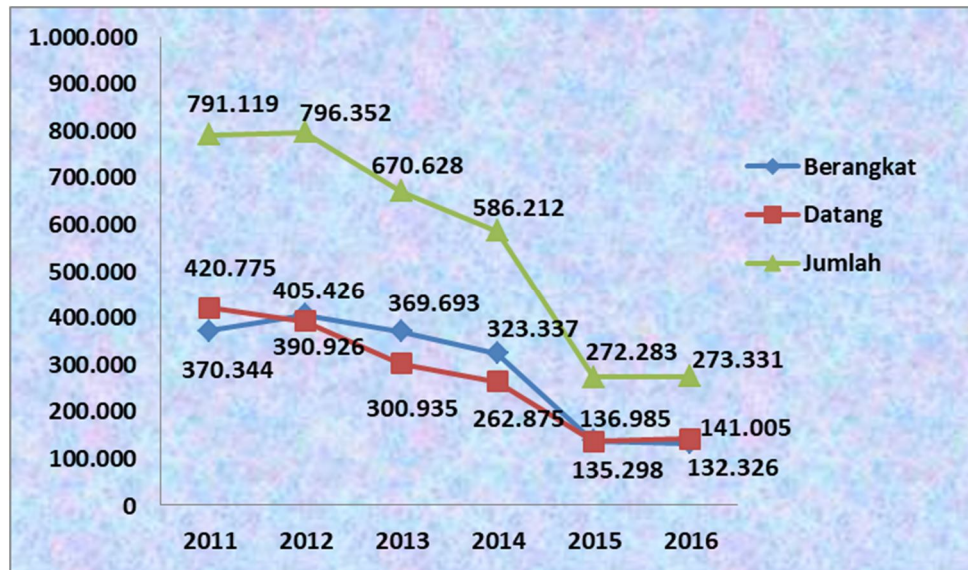
Pelabuhan yang melayani penumpang hanya ada pada 6 pelabuhan utama yaitu Pangkal Balam, Belinyu, Tanjung Kalian, Tanjungpandan, Toboali dan Manggar. Pelabuhan Manggar baru mulai beroperasi dalam mengangkut penumpang pada tahun 2012 dan bukan merupakan pelabuhan yang rutin membawa penumpang (selama tahun 2016 tidak ada penumpang yang berangkat maupun menuju pelabuhan ini). Sedangkan Pelabuhan Toboali direncanakan akan membuka jalur penumpang Toboali-Jakarta.



Grafik 4. Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Pelabuhan, 2016

Arus penumpang yang datang dan berangkat dari dan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui sarana transportasi laut sebanyak 273.331 orang, dengan terbanyak melalui pelabuhan Tanjung Kalian Kabupaten Bangka Barat yaitu sebesar 140.786 orang atau sebesar 51,51 persen terhadap total arus penumpang kapal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing sebanyak 67.565 orang dan 73.221 orang. Hal ini dikarenakan memang pelabuhan tersebut merupakan penghubung antara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Provinsi Sumatera Selatan atau boleh dibilang penghubung antara Pulau Bangka dengan Sumatera. Diikuti oleh Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang dengan jumlah penumpang sebanyak 79.602 orang atau 29,12 persen terhadap total arus penumpang, dengan jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing sebanyak 40.557 orang dan 39.045 orang. Pelabuhan ini mengangkut penumpang dengan jalur terbanyak yaitu ke Pulau Belitung dan Pulau Jawa khususnya Pelabuhan Tanjung Priuk dan Sunda Kelapa.

Untuk jumlah arus penumpang paling sedikit adalah Pelabuhan Toboali di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebanyak 120 orang atau hanya 0,04 persen dari total jumlah penumpang, dimana jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing hanya sebanyak 42 orang dan 78 orang. Sementara jumlah arus penumpang Pelabuhan Belinyu di Kabupaten Bangka sebanyak 4.495 orang atau 1,64 persen, dimana jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing sebanyak 2.398 orang dan 2.097 orang. Sedangkan sisanya sebesar 17,68 persen arus penumpang pelabuhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah jumlah penumpang yang berangkat dan datang melalui Pelabuhan Tanjungpandan di Kabupaten Belitung yaitu sebanyak 48.328 orang.

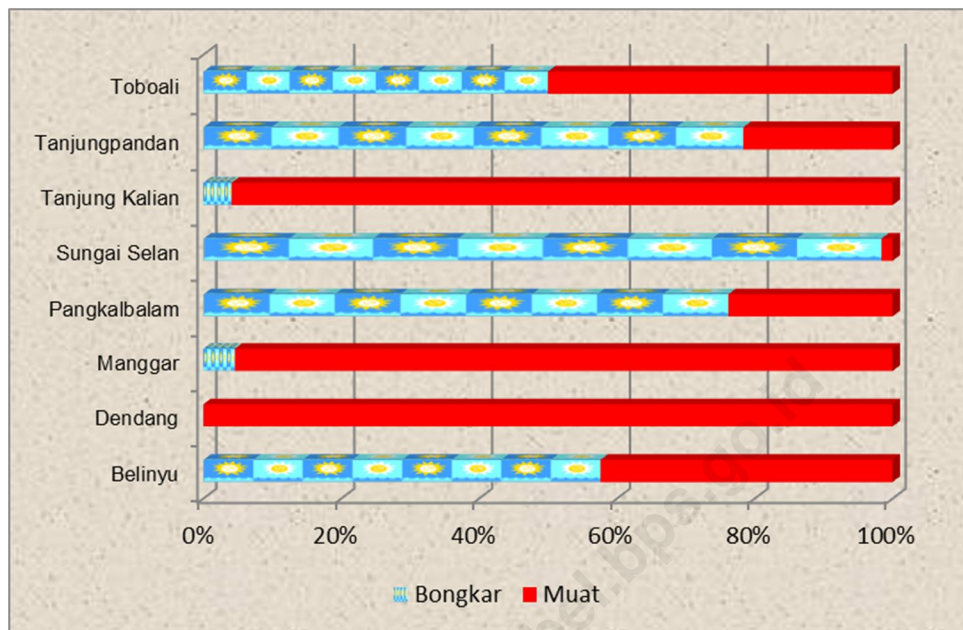


Grafik 5. Penurunan Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2011-2016

Terlihat pada grafik 5 menunjukkan adanya peningkatan jumlah penumpang baik yang berangkat maupun yang datang ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun ke tahun, dengan peningkatan sebesar 0,38 persen pada tahun 2016. Peningkatan yang tidak terlalu signifikan ini disebabkan oleh beberapa sebab, dimana salah satunya adalah sudah terjangkaunya harga tiket pesawat terbang sehingga kebanyakan penumpang beralih moda transportasi menjadi transportasi udara. Dengan harga yang tidak jauh berbeda namun dapat menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam menempuh perjalanan.

Sementara itu, arus barang yang terjadi di pelabuhan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat ramai. Beberapa merupakan barang kebutuhan pokok yang berasal dari luar provinsi maupun antar pulau dan beberapa merupakan komoditas ekspor yang akan dikirim ke luar negeri. Data dari ke 8 (delapan) pelabuhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2016 jumlah barang yang dimuat lebih besar dibandingkan barang yang dibongkar, yaitu masing-masing sebesar 38.509.849 ton untuk barang yang dimuat dan 4.072.497 ton untuk barang yang dibongkar. Hal ini berarti barang yang dimuat bobotnya hampir sepuluh kali lipat dibandingkan barang yang dibongkar. Dengan

beranggapan bahwa sebagian besar barang yang dibongkar merupakan kegiatan impor dan barang yang dimuat merupakan kegiatan ekspor maka dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih besar dibandingkan nilai impor. Hal ini sesuai dengan nilai neraca perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 yang mengalami surplus.



Grafik 6. Persentase Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan, 2016

Dari Grafik 6, terlihat bahwa pelabuhan Manggar, Dendang dan Tanjung Kalian memiliki kegiatan memuat barang lebih besar dibandingkan membongkar barang. Sedangkan Pelabuhan Belinyu, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, dan Sungai Selan memiliki kegiatan memuat barang lebih kecil dibandingkan membongkar barang. Untuk pelabuhan Toboali anatar kegiatan memuat dengan membongkar barang sama besarnya.

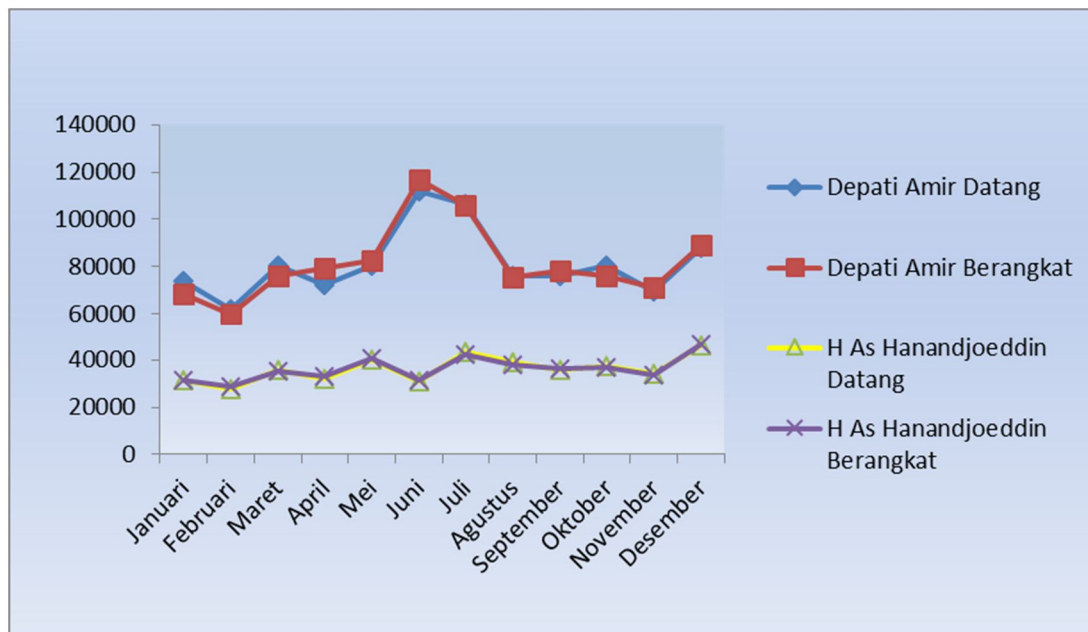
Jika dilihat persentase bongkar muat barang pelabuhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terlihat bahwa Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat memiliki kegiatan bongkar muat barang tertinggi yaitu sebesar 35.731.695 ton atau 83,91 persen dari total kegiatan bongkar muat barang, dimana untuk kegiatan bongkar sebesar 1.468.330 ton dan 34.263.365 ton untuk kegiatan muat. Sedangkan pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang sebesar

2.353.369 ton atau 5,53 persen dari kegiatan bongkar muat barang, yang terdiri dari 1.793.113 ton kegiatan bongkar dan 560.256 ton kegiatan muat. Khusus pelabuhan ini, memiliki banyak kegiatan bongkar dengan komoditas kebutuhan hidup sehari-hari, pupuk, dan bahan bangunan seperti semen, batu split.

Sementara itu, Pelabuhan yang memiliki kegiatan bongkar muat barang terkecil adalah Pelabuhan Toboali di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebesar 34.998 ton atau 0,08 persen kegiatan bongkar muat barang. Kemudian Pelabuhan Belinyu di Kabupaten Bangka sebesar 279.587 ton atau 0,66 persen kegiatan bongkar muat barang, yang terdiri dari 161.138 ton kegiatan bongkar dan 118.449 ton kegiatan muat barang. Sedangkan sisanya sebesar 10 persen kegiatan bongkar muat barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah jumlah kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Dendang dan Manggar di Kabupaten Belitung Timur, Pelabuhan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung, dan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah, yaitu sebanyak 4.182.697 ton kegiatan bongkar muat barang.

3.3 Transportasi Udara

Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, permintaan akan jasa transportasi udara semakin meningkat apalagi harga tiket untuk penerbangan dalam beberapa tahun terakhir juga sangat kompetitif, terlebih jika dikaitkan aspek kenyamanan dan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 2 bandar udara yaitu Bandar Udara Depati Amir yang berada di Pulau Bangka dan Bandar Udara H AS Hanandjoeddin di Pulau Belitung.



Grafik 7. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat Melalui Angkutan Udara Menurut Bandara Udara, 2016

Pada tahun 2016 frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat di dua bandar udara terlihat bahwa yang lebih ramai adalah di Bandar Udara Depati Amir. Yaitu kedatangan pesawat total setahun sebanyak 8.205 pesawat. Jumlah tersebut sama dengan frekuensi keberangkatannya, dimana untuk kedatangan dan keberangkatan pesawat dari beberapa maskapai penerbangan seperti Garuda Indonesia, *Citylink*, *Sriwijaya Air*, *Lion Air*, *Wings Abadi Airlines*, dan *Nam Air*. Sedangkan di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin, frekuensi kedatangan pesawat dalam tahun 2016 masing-masing sebanyak 3.973 dan 3.794 pesawat, dimana untuk kedatangan dan keberangkatan sudah cukup variatif jenis maskapainya seperti Garuda Indonesia, *Citylink*, *Sriwijaya Air* dan *Wings Abadi Airlines*.

Arus penumpang yang ada di bandar udara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cukup ramai, yaitu terjadi di Bandar Udara Depati Amir dengan masing-masing kedatangan dan keberangkatan penumpang rata-rata sebesar 150.402 dan 150.653 ribu orang per bulannya. Begitupun dengan Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin, dengan penerbangan yang hanya setengah dari Bandar Udara

Depati Amir, memiliki rata-rata jumlah penumpang yang datang dan berangkat masing-masing sebanyak 66.825 dan 66.836 ribu orang per bulannya.

Pada Grafik 7 menunjukkan bahwa pergerakan arus penumpang yang paling ramai di Bandar Udara Depati Amir adalah pada bulan Juni 2016, sementara Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin pada bulan Desember 2016 yang dikarenakan pada bulan-bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran dan Libur Sekolah, sehingga arus penumpang baik yang berangkat maupun yang datang meningkat karena tradisi “pulang kampung” atau silaturahmi.

Sarana transportasi udara selain menjadi angkutan penumpang juga merupakan angkutan barang, biasanya adalah barang bawaan atau barang usaha yang dibawa oleh penumpang. Pada tahun 2016, jumlah barang yang dibongkar dan dimuat melalui Bandar Udara Depati Amir lebih besar dibandingkan jumlah barang yang dibongkar dan dimuat pada Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin. Jumlah barang yang dibongkar di Bandar Udara Depati Amir mencapai 4.265,84 ton dan barang yang dimuat hanya sebesar 2.944,5 ton. Sedangkan jumlah barang yang dibongkar dan dimuat pada Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin tidak sebanyak itu, masing-masing hanya sebesar 1.601,13 ton dan 1.420,79 ton.

Untuk barang bagasi itu sendiri tidak jauh berbeda dengan jumlah barang yang dibongkar dan dimuat. Selama tahun 2016, bagasi yang ada dalam penerbangan di Bandar Udara Depati Amir yang dibongkar mencapai 6.953,63 ton dan 7.101,37 ton untuk bagasi yang dimuat. Sedangkan bagasi yang ada di Bandar Udara H AS Hanandjoeddin mencapai 3.065,67 ton untuk yang dibongkar dan 3.125,41 ton untuk yang dimuat.

Selain angkutan barang yang berupa bagasi/barang bawaan penumpang pada sarana transportasi udara, pos atau paket yang sifatnya urgent juga biasanya dibawa atau di titip pada pesawat. Jumlah pos atau paket yang di bawa pada penerbangan di Bandar Udara Depati Amir selama tahun 2016 mencapai 153,859 ton yang dibongkar dan 70,81 ton yang dimuat. Sedangkan untuk Bandar Udara

H.AS. Hanandjoeddin hanya sebesar 18,13 ton pos/paket yang dibongkar dan 8,8 ton untuk pos/paket yang dimuat.

<http://babel.bps.go.id>

LAMPIRAN STATISTIK TRANSPORTASI

<http://babel.bps.go.id>

Lampiran 1. Panjang Jalan (km) Menurut Status dan Kondisi Jalan, 2016

Kondisi Jalan	Status		Jumlah
	Jalan Negara	Jalan Provinsi	
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	532,88	432,23	965,11
Sedang	65,62	399,73	465,35
Rusak	1,90	52,89	54,79
Rusak Berat	0,00	14,48	14,48
Jumlah	600,40	899,33	1 499,73

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

<http://babel.bps.go.id>

Lampiran 2. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi dan Status Jalan

Kabupaten/Kota	Status Jalan	Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	Negara	135,95	36,70	1,40	-
	Provinsi	-	-	-	-
	Kabupaten	340,92	120,93	125,09	147,58
Belitung	Negara	106,56	-	-	-
	Provinsi	34,12	82,81	4,50	2,50
	Kabupaten	486,08	60,35	11,50	70,74
Bangka Barat	Negara	65,01	16,70	0,30	-
	Provinsi	108,61	-	-	-
	Kabupaten	551,69	33,33	60,19	55,70
Bangka Tengah	Negara	59,64	4,10	-	-
	Provinsi	-	-	-	-
	Kabupaten	168,10	46,80	73,24	58,58
Bangka Selatan	Negara	92,08	3,20	-	-
	Provinsi	-	-	-	-
	Kabupaten	324,36	102,44	277,85	34,09
Belitung Timur	Negara	52,48	0,49	-	-
	Provinsi	-	-	-	-
	Kabupaten	355,73	19,84	21,14	84,17
Pangkalpinang	Negara	21,19	4,42	0,20	-
	Provinsi	-	-	-	-
	Kabupaten	262,61	77,08	13,68	2,95

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Lampiran 3. Panjang Jembatan (meter) Menurut Jenis Konstruksi dan Status, 2016

Jenis Konstruksi	Status		Total
	Negara	Provinsi	
(1)	(2)	(3)	(4)
Beton + Kayu/Baja + Kayu	-	81,30	81,30
Beton Betulang	1 727,00	2 537,20	4 264,20
Rangka Baja	1 032,00	813,70	813,70
Jumlah	2 273,98	3 432,20	5 706,18

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

<http://babel.bps.go.id>

Lampiran 4. Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak, 2016

Bulan	Kendaraan			
	Bus/Mini Bus	Truk	Sedan	Pick Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 510	717	233	1 355
Februari	3 135	544	188	1 221
Maret	3 612	663	177	1 402
April	3 398	679	187	1 306
Mei	3 225	676	165	1 283
Juni	3 687	738	193	1 501
Juli	2 855	493	168	1 056
Agustus	3 750	710	197	1 514
September	3 624	727	182	1 404
Oktober	3 830	776	242	1 611
November	3 711	742	221	1 541
Desember	3 925	701	206	1 439
Jumlah	42 262	8 166	2 359	16 633

Lanjutan Lampiran 4

Bulan	Kendaraan		Jumlah
	Jeep	Motor	
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari	359	22 559	22 918
Februari	295	20 920	21 215
Maret	346	24 103	24 449
April	363	22 805	23 168
Mei	339	24 223	24 562
Juni	393	28 373	28 766
Juli	279	24 273	24 552
Agustus	335	32 679	33 014
September	360	30 270	30 630
Oktober	367	27 497	27 864
November	367	25 852	26 219
Desember	366	24 050	24 416
Jumlah	4 169	307 604	311 773

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Lampiran 5. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Kabupaten	Jenis Kendaraan			
	Bus	Truk	Sedan	Pick Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	8 552	1 250	459	3 280
Belitung	5 626	1 684	403	2 621
Bangka Barat	4 103	643	168	1 913
Bangka Tengah	4 492	953	197	2 015
Bangka Selatan	3 709	578	170	1 597
Belitung Timur	2 940	575	175	1 347
Pangkalpinang	12 840	2 483	787	3 860
Jumlah	42 262	8 166	2 359	16 633

Lanjutan Lampiran 5.

Kabupaten	Jenis Kendaraan	
	Jeep	Motor
(1)	(6)	(7)
Bangka	923	60 675
Belitung	634	55 104
Bangka Barat	384	32 430
Bangka Tengah	415	32 601
Bangka Selatan	327	32 762
Belitung Timur	315	34 901
Pangkalpinang	1 171	59 131
Total	4 169	307 604

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Lampiran 6. Jumlah Kunjungan dan Berat Kapal Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran, 2016

Kabupaten	Jenis Pelayaran			
	Pelayaran Luar Negeri		Pelayaran Dalam Negeri	
	Jumlah Kunjungan Kapal (unit)	Berat Kapal (GRT)	Jumlah Kunjungan Kapal (unit)	Berat Kapal (GRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	19	92 854	285	541 606
Belitung	8	9 055	900	417 635
Bangka Barat	15	73 723	2 624	1 513 738
Bangka Tengah	1	-	573	73 821
Bangka Selatan	-	-	584	496 604
Belitung Timur	30	227 404	1 692	1 749 049
Pangkalpinang	145	46 279	2 859	1 154 413
Total	218	449 315	9 517	5 946 866

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Seluruh Kabupaten se-Provinsi Kep. Bangka Belitung

Lampiran 7. Jumlah Penumpang dan Barang yang Berangkat dan Datang Menurut Pelabuhan, 2016

Pelabuhan	Penumpang (orang)			Barang (ton)		
	Berangkat	Datang	Jumlah	Bongkar	Muat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belinyu	2 398	2 097	4 495	161 138	118 449	279 587
Tanjungpandan	21 764	26 564	48 328	479 028	132 219	611 247
Tanjung Kalian	67 565	73 221	140 786	1 468 330	34 263 365	35 731 695
Sungai Selan	-	-	-	90 801	1 468	92 269
Toboali	42	78	120	17 499	17 499	34 998
Manggar	-	-	-	62 232	1 296 223	1 358 455
Dendang	-	-	-	356	2 120 370	2 120 726
Pangkalbalam	40 557	39 045	79 602	1 793 113	560 256	2 353 369
Jumlah	132 326	141 005	273 331	4 072 497	38 509 849	42 582 346

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Seluruh Kabupaten se-Provinsi Kep. Bangka Belitung

Lampiran 8. Berat Barang di Bongkar Menurut Bulan dan Pelabuhan (ton),
2016

Bulan	Pelabuhan			
	Belinyu	Sungai Selan	Pangkal Balam	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	7 088	7 631	119 622	31 480
Februari	20 538	4 661	107 800	41 022
Maret	9 060	6 648	195 351	42 926
April	9 520	7 213	141 190	45 846
Mei	14 530	7 245	132 082	36 489
Juni	16 022	7 997	146 801	40 041
Juli	10 103	7 997	123 345	34 623
Agustus	7 588	3 381	155 703	42 737
September	13 949	10 302	145 919	35 761
Oktober	14 874	9 115	135 045	42 890
November	15 787	10 195	163 224	35 073
Desember	22 079	8 416	227 031	50 140

Lanjutan Lampiran 8

Bulan	Pelabuhan			
	Tanjung Kalian	Toboali	Manggar	Dendang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1407 292	-	6 202	100
Februari	981	-	2 000	103
Maret	866	17 473	10 702	-
April	5 225	-	6 143	50
Mei	14 060	-	12 812	-
Juni	2 272	-	-	-
Juli	4 385	-	-	-
Agustus	4 491	-	2 500	103
September	5 526	-	6 927	-
Oktober	9 790	-	2 300	-
November	3 165	-	12 646	-
Desember	10 277	26	-	-

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Seluruh Kabupaten se-Provinsi Kep. Bangka Belitung

Lampiran 9. Berat Barang di Muat Menurut Bulan dan Pelabuhan (ton), 2016

Bulan	Pelabuhan			
	Belinyu	Sungai Selan	Pangkalbalam	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	7 753	77	61 906	8 591
Februari	8 250	22	47 955	14 667
Maret	10 274	35	89 207	8 757
April	4 849	395	42 191	13 524
Mei	9 189	210	47 150	10 148
Juni	5 992	95	86 728	9 563
Juli	6 523	95	23 822	5 745
Agustus	10 388	40	41 957	11 290
September	7 975	59	49 096	9 951
Oktober	9 427	24	2 478	14 732
November	14 319	96	64 818	12 649
Desember	23 510	320	2 948	12 602

Lanjutan Lampiran 9

Bulan	Pelabuhan			
	Tanjung Kalian	Toboali	Manggar	Dandang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	34156 466	30 400	126 170	207 760
Februari	74 633	449 064	96 700	269 890
Maret	7 472	30 907	112 900	291 240
April	1 555	17 242	125 240	178 940
Mei	895	54 109	100 046	154 080
Juni	2 120	58 475	103 250	137 810
Juli	2 897	40 650	75 780	88 470
Agustus	1 507	32 300	111 750	187 390
September	4 237	8 532	103 980	168 090
Oktober	4 365	20 927	119 878	144 820
November	2 955	13 941	101 473	100 540
Desember	4 262	6 485	119 056	191 340

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Seluruh Kabupaten se-Provinsi Kep. Bangka Belitung

Lampiran 10. Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bulan dan Bandar Udara, 2016

Bulan	Depati Amir		H. AS. Hanandjoeddin	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	637	637	291	291
Februari	508	512	271	271
Maret	659	659	313	313
April	628	630	286	286
Mei	678	677	346	346
Juni	906	901	295	296
Juli	795	795	401	401
Agustus	693	694	354	354
September	657	658	347	347
Oktober	660	659	357	357
November	621	620	323	323
Desember	763	763	389	389
Jumlah	8 205	8 205	3 973	3 974

Sumber: Bandar Udara Depati Amir dan Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin

Lampiran 11. Jumlah Penumpang Menurut Bulan dan Bandar Udara, 2016

Bulan	Depati Amir		H. AS. Hanandjoeddin	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	73 884	68 614	31 613	31 496
Februari	62 032	59 725	27 654	28 657
Maret	80 498	75 885	35 895	35 312
April	72 210	79 544	31 825	33 206
Mei	80 209	82 697	40 334	40 652
Juni	112 112	116 813	30 931	31 294
Juli	106 588	106 102	43 372	42 353
Agustus	75 785	75 472	38 829	37 985
September	76 273	78 178	35 955	36 259
Oktober	80 613	75 885	37 505	36 741
November	69 654	71 032	34 313	33 682
Desember	87 754	89 297	46 135	46 796
Jumlah	977 612	979 244	434 361	434 433

Sumber: Bandar Udara Depati Amir dan Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin

Lampiran 12. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan dan Bandar Udara (kg), 2016

Bulan	Depati Amir		H. AS. Hanandjoeddin	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	225 629	82 240	144 296	126 533
Februari	279 137	187 507	116 110	101 955
Maret	442 305	165 682	111 874	119 794
April	178 735	430 973	114 594	102 720
Mei	158 562	427 837	108 826	98 254
Juni	622 982	236 579	134 086	113 318
Juli	370 102	114 904	95 235	88 238
Agustus	497 039	165 516	135 130	123 223
September	326 543	125 122	132 235	113 089
Oktober	442 427	165 682	136 527	135 128
November	541 119	189 154	179 472	146 177
Desember	181 260	653 299	192 741	152 360
Jumlah	4 265 840	2 944 495	1 601 126	1 420 789

Sumber: Bandar Udara Depati Amir dan Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin

Lampiran 13. Jumlah Bagasi yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan dan Bandar Udara (kg), 2016

Bulan	Depati Amir		H. AS. Hanandjoeddin	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	320 314	277 643	235 987	219 148
Februari	464 438	468 288	196 744	210 688
Maret	569 471	521 253	269 960	285 975
April	501 793	646 329	209 954	232 765
Mei	558 597	570 242	276 923	284 667
Juni	919 843	924 817	252 227	215 110
Juli	876 767	948 549	330 179	341 867
Agustus	513 905	534 675	265 758	271 655
September	512 337	550 344	250 170	265 432
Oktober	570 021	521 253	248 619	253 917
November	467 022	461 707	230 056	225 502
Desember	679 125	676 266	299 092	318 682
Jumlah	6 953 633	7 101 366	3 065 669	3 125 408

Sumber: Bandar Udara Depati Amir dan Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin

Lampiran 14. Berat Barang Pos/Paket Menurut Bulan dan Bandar Udara (kg), 2016

Bulan	Depati Amir		H. AS. Hanandjoeddin	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	7 163	3 379
Maret	-	-	3 806	2 031
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	7 163	3 379
September	143 403	65 804	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	2 629	2 377	-	-
Desember	7 827	2 631	-	-
Jumlah	153 859	70 812	18 132	8 789

Sumber: Bandar Udara Depati Amir dan Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439422 / Fax : (0717) 439425
E-mail : bps1900@bps.go.id | Website : <http://label.bps.go.id>